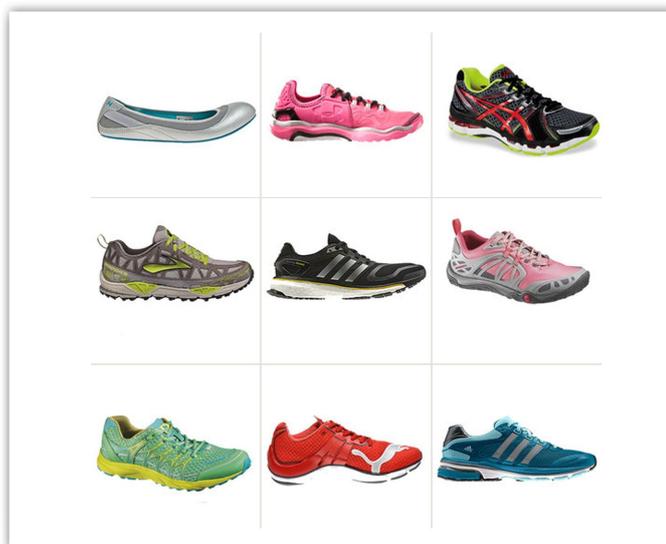


MARKET BRIEF
PRODUK ALAS KAKI
(HS 6404)
DI PASAR HONGARIA



INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER
BUDAPEST - HUNGARY 2013

H - 1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky út 12. 1st Floor No. 101.
Tel: (36 1) 317 6382, Fax: (36 1) 266 0572
inatrade@itpc-bud.hu, www.itpc-bud.hu

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
1. PENDAHULUAN	4
1.1 Pemilihan Negara	4
1.2 Pemilihan Produk	6
1.3 Profil Singkat Negara Hongaria	8
2. POTENSI PASAR NEGARA HONGARIA	11
2.1 Ekspor Produk HS 6404 dari Hongaria ke Dunia	11
2.2 Potensi Pasar Ekspor Produk HS 6404 di Hongaria	13
2.3 Regulasi Produk HS 6404 di Negara Hongaria	14
2.4 Saluran Distribusi Produk HS 6404 di Hongaria	20
2.5 Hambatan Lainnya	20
3. PELUANG DAN STRATEGI	22
3.1 Peluang	22
3.2 Strategi dan Rekomendasi	24
4. INFORMASI PENTING	27
4.1 TPO dan Kedutaan Negara Hongaria di Indonesia	27
4.2 Asosiasi Produk Alas Kaki & Institusi Perdagangan di Hongaria	27
4.3 Pameran & Kegiatan Promosi Produk HS 6404 di Hongaria	28
4.4 Perwakilan Indonesia di Negara Hongaria	30
4.5 Daftar Importir Produk HS 6404 di Negara Hongaria	30

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME karena hanya dengan rahmatNya kami dapat melaksanakan penulisan *Market Brief* perdagangan produk alas kaki yang bagian atasnya dari bahan tekstil (*Footwear, upper of textile mat*) dalam Kode HS 6404 di pasar Hongaria.

Market Brief ini akan membahas potensi pasar produk alas kaki yang bagian atasnya dari bahan tekstil di negara Hongaria, baik mengenai regulasi, saluran distribusi, hambatan, peluang dan strategi, serta informasi penting lainnya. Diharapkan informasi tersebut akan bermanfaat bagi para pelaku bisnis dan pihak yang membutuhkan, khususnya untuk para eksportir produk alas kaki jenis HS 6404 asal Indonesia yang akan memasarkan produknya ke Hongaria.

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan *Market Brief* ini. Oleh karena itu segala masukan, saran dan kritik yang disampaikan Pembaca sangat diharapkan oleh Penulis demi meningkatkan kualitas penulisan *Market Brief* berikutnya.

Budapest, Juli 2013

Rusmin Amin
Kepala ITPC Budapest

PETA NEGARA HONGARIA



1. PENDAHULUAN

1.1. Pemilihan Negara

Indonesia adalah salah satu mitra ekonomi utama untuk Hongaria di kawasan Asia Tenggara. Hal ini diwujudkan dengan didirikannya Komisi Bersama Kerjasama Ekonomi Bilateral (JCEC) pada tahun 1988, yang setelah dinonaktifkan pada tahun 1993, kembali difungsikan setelah kunjungan Presiden Indonesia ke Hongaria pada tahun 2002. Kamar Dagang dan Industri dari ke-2 (dua) negara ini kemudian menyepakati didirikannya *Joint Business Center (JBC)* dalam sidang Komisi Bilateral yang diadakan di Jakarta pada tahun 2004.

Ekspor utama Hongaria ke Indonesia diantaranya adalah produk farmasi, bahan kimia, produk elektronik dan optik, peralatan teknik dan mesin. Sementara produk Indonesia yang di ekspor ke Hongaria meliputi tekstil, kelapa sawit, rempah-rempah, rotan, karet alam dan produk karet, produk kulit dan plastik, barang kerajinan, serta produk alas kaki. Khusus

untuk produk alas kaki ini, Hongaria merupakan pasar yang menarik untuk penetrasi pasar Eropa Timur, dimana hal ini dapat kita lihat dari pertumbuhan nilai impor negara tersebut untuk produk terkait selama periode 2008 s/d 2012.

Tabel 1. Negara-negara pengimpor terbesar produk HS 6404 di Eropa Timur

Negara	Nilai Impor (dalam Euro)					Pertumbuhan (%)
	2008	2009	2010	2011	2012	
Polandia	66.391.322	62.118.838	91.964.610	117.790.471	128.582.691	22
Rep. Ceko	76.436.664	77.330.425	84.716.823	102.941.789	97.134.248	8
Slovakia	18.943.148	32.010.568	45.911.177	66.099.473	77.481.116	43
Romania	28.133.957	31.843.570	33.118.331	44.310.040	51.223.655	17
Hongaria	21.625.269	20.290.036	22.841.213	35.736.029	36.953.869	18
Slovenia	20.534.360	21.817.502	26.903.544	31.112.125	34.440.907	15

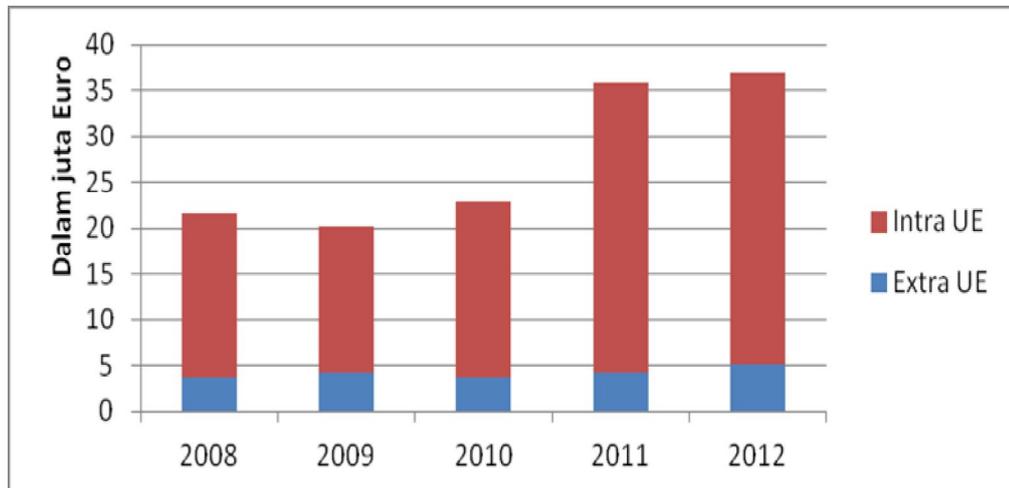
Sumber : Eurostat (diolah)

Berdasarkan data statistik *Eurostat*, nilai impor Hongaria di tahun 2012 untuk produk alas kaki dalam *HS Code* 6404 merupakan yang ke-5 (lima) terbesar diantara negara-negara Eropa Tengah dan Timur lainnya. Namun pertumbuhan impor Hongaria untuk produk tersebut selama periode 2008 s/d 2012 tercatat cukup tinggi yaitu sebesar 18%, lebih tinggi dari Republik Ceko (8%) dan Romania (17%) yang masing – masing berada di peringkat 2 (dua) dan 4 (empat).

Nilai impor yang terus meningkat dalam periode 5 (lima) tahun terakhir untuk produk alas kaki dalam HS 6404 menunjukkan tingginya kebutuhan negara ini atas produk dimaksud. Mayoritas impor produk ini di Hongaria diperoleh dari sesama negara anggota Uni Eropa (intra UE), dan

juga dari negara-negara di luar Uni Eropa (Ekstra UE) dengan pemasok utama Vietnam, China dan Indonesia.

Grafik 1. Nilai Impor Produk HS 6404 di Hongaria periode 2008 s/d 2012



Sumber : Eurostat (diolah)

1.2. Pemilihan Produk

Dalam ruang lingkup perdagangan internasional, ragam produk alas kaki dikelompokkan ke dalam kode tertentu berdasarkan bahan dasar dan pemakaiannya. Berdasarkan SITC atau *Standard International Trade Classification*, produk alas kaki atau *footwear* memiliki *heading code* 85. Sedangkan menurut *Harmonised Systems* atau *HS Code*, produk *footwear* ini berada dalam kode 64.

Terdapat 2 (dua) kategori bentuk alas kaki yaitu yang berbentuk sepatu dan sandal. Produk sepatu dan sandal ini terbagi lagi berdasarkan *gendemya* yaitu sepatu untuk wanita dan sepatu pria. Sedangkan berdasarkan kelompok umur terbagi atas sepatu untuk bayi atau anak-anak dan sepatu untuk remaja dan usia dewasa.

Secara lengkap, kajian pasar untuk jenis produk alas kaki berdasarkan kode HSnya dapat dilihat pada tabel produk turunan dari HS 64 berikut ini.

Tabel 2. Jenis Alas Kaki yang diimpor Hongaria dari Dunia

NO.	HS CODE	PRODUCT LABEL
1	HS 6401	W/p foot, outer sole/ upper of rbr/ pla.upper not fixed to sole nor assembled.
2	HS 6402	Footwear nes, outer soles and uppers of rubber or plastics.
3	HS 6403	Footwear, upper of leather.
4	HS 6404	Footwear, upper of textile material
5	HS 6405	Footwear, n.e.s.
6	HS 6406	Part of footwear; removable in-soles, heel cushions etc, gaiter etc.

Sumber : Eurostat (diolah)

Market Brief ini secara khusus akan membahas perdagangan produk HS 6404, yaitu produk alas kaki yang bagian atasnya terbuat dari bahan tekstil di Pasar Hongaria. Nilai impor produk turunan HS 6404 yang dikelompokkan dalam HS 6 digit selama periode tahun 2008 s/d 2012 dapat dilihat dari tabel berikut dibawah ini.

Tabel 3. Nilai Impor Produk Turunan HS 6404 di Hongaria (dalam Euro) periode 2008-2012

HS Code	2008	2009	2010	2011	2012	Pertumbuhan (%)
HS 640411	17.855.758,00	13.126.352,00	15.305.511,00	27.272.754,00	18.079.326,00	7,85
HS 640419	23.595.106,00	25.933.743,00	28.440.470,00	41.769.421,00	51.367.885,00	22,54
HS 640420	1.077.044,00	682.548,00	727.685,00	938.022,00	3.289.799,00	29

Sumber : Eurostat (diolah)

Selama periode tersebut, nilai pertumbuhan impor Hongaria untuk ke-3 (tiga) produk turunan HS 6404 terlihat cukup besar, terutama untuk HS 640419 dan HS 640420 yang masing-masing mencapai nilai lebih dari 22,54% dan 29%. 5 (Lima) negara pengeksport utama untuk ke-3 (tiga) jenis produk alas kaki tersebut di Hongaria adalah Jerman, Slovakia, Spanyol, Austria dan Perancis.

1.3. Profil Singkat Negara Hongaria

Hongaria dengan nama lengkap Republik Hongaria memiliki luas wilayah sebesar 93.030 km² (35.920 mil²), dengan populasi sebanyak 9.965.000 orang (est. Juli 2011). Budapest sebagai Ibukota negara berpenduduk kurang lebih sekitar 2 juta orang. Bahasa yang digunakan adalah 98,2% bahasa Hongaria dan 1,8% bahasa lainnya. Mayoritas penduduk Hongaria memeluk agama Katolik Roma (67,5%), sedangkan selebihnya adalah penganut Calvinis 20%, Lutheran 5%, Yahudi 5%, dan Atheis sekitar 2,5%. Mata uang Hongaria adalah *Hungarian Forint* (HUF).

Hubungan diplomatik Indonesia-Hongaria telah berjalan sejak 26 Juni 1955. Kepala Perwakilan Hongaria ditempatkan di Jakarta pada tahun 1957 dan Kepala Perwakilan RI untuk Hongaria ditempatkan pada tanggal 13 Nopember 1959 dirangkap dari Praha. KBRI di Budapest dibuka pada tahun 1962. Hubungan bilateral kedua negara terus berkembang sejak kunjungan Presiden pertama RI, Soekarno, ke Hongaria pada April 1960 dan Mei 1961 dan kemudian kunjungan balasan dari Presiden Hongaria ke Indonesia pada Agustus 1961 serta yang terbaru adalah Kunjungan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono

dengan didampingi oleh Ibu Negara, dan beberapa Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II (Menteri Perdagangan - Gita Wirjawan, Menteri Luar Negeri - Marty Natalegawa, Menteri Perindustrian - MS Hidayat, dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Mari Elka Pangestu, serta beberapa pejabat setingkat Menteri yaitu Kepala BKPM - Chatib Basri, dan Ketua KADIN - Suryo Bambang Sulisto ke Hongaria pada bulan Maret 2013 lalu.

Hongaria merupakan salah satu negara dengan perkembangan perekonomian yang maju di antara anggota-anggota baru Uni Eropa dari Eropa Tengah dan Timur, dimana peran sektor swasta mencapai sekitar 80% dari PDB. Perekonomian telah diliberalisasi secara ekstensif melalui privatisasi, investasi asing dan pengenalan hukum-hukum perdagangan yang komprehensif.

Produk Domestik Bruto (PDB) Hongaria turun sebesar 6,3% pada tahun 2009 dan tumbuh hanya sekitar 0,6% pada tahun 2010, pertumbuhan yang lebih baik diperkirakan terjadi pada tahun 2011. Pertumbuhan PDB pada tahun 2008 adalah 0,6%. Pengangguran di Hongaria naik menjadi 11,8 pada Januari 2010 tetapi mengalami penurunan menjadi 11,1 pada bulan Agustus 2010.

Inflasi pada tahun 2009 adalah 4,2% dan di tahun 2010 meningkat menjadi 5,3%. Pada bulan September 2008 nilai tukar Euro terhadap Forint sebesar 238, kemudian anjlok ke 316 yang merupakan level terendah sepanjang sejarah pada Maret 2009. Selama bulan September

2009 hingga Agustus 2010 angka tersebut stabil di kisaran 270 untuk kemudian mengalami fluktuasi lebih lanjut.

Pemerintah Hongaria sebelumnya telah menunda menetapkan tanggal untuk mengadopsi mata uang Euro sampai reformasi selesai, tetapi kebanyakan pengamat ekonomi tidak mengharapkan Hongaria masuk zona Euro sebelum tahun 2013 s/d 2014. Hongaria mengalami masa transisi dari sistem ekonomi tertutup menuju *market oriented economy* lebih awal dibanding dengan negara-negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan usaha sektor swasta sebelum berakhirnya masa komunis.

Setelah beberapa tahun mengalami masa turbulensi diikuti dengan runtuhnya Uni Soviet, Hongaria telah mampu membangun fondasi ekonomi yang stabil. Sejak bergabung dengan Uni Eropa pada bulan Mei 2004 lalu, peran sektor swasta tercatat lebih dari 80% PDB, kemudian kepemilikan dan investasi asing terhadap perusahaan dan badan usaha di Hongaria semakin bertambah. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya *Cumulative Foreign Direct Investment* menjadi sebesar lebih dari USD 60 milyar sejak tahun 1989, sedangkan PDB Paritas daya beli pada tahun 2008 tercatat sebesar USD 196,6 milyar.

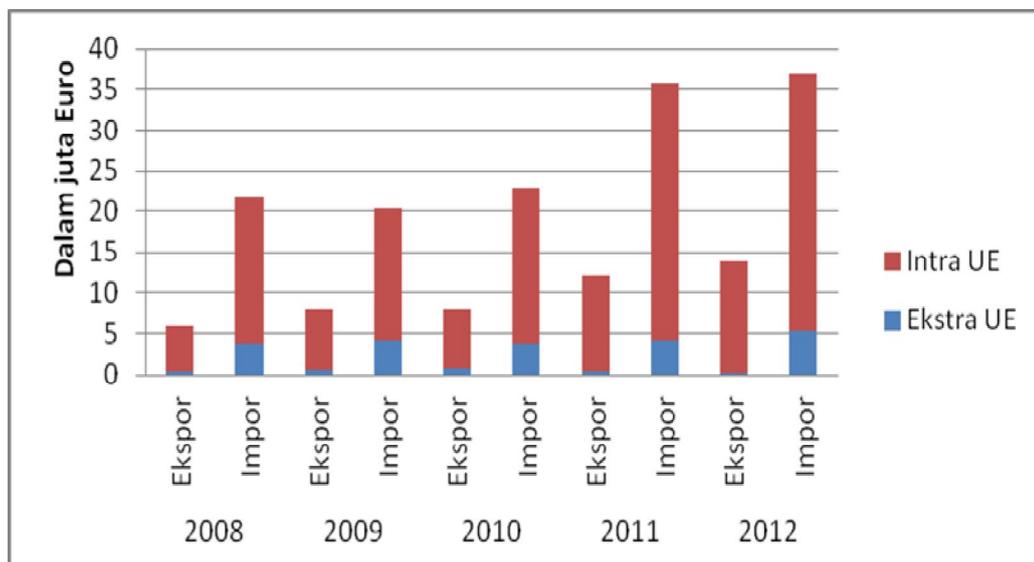
2. POTENSI PASAR NEGARA HONGARIA

2.1. Ekspor Produk HS 6404 dari Hongaria ke Dunia

Sepanjang periode tahun 2008 s/d 2012, nilai ekspor-impor Hongaria untuk produk HS 6404 ke seluruh dunia mengalami sedikit fluktuasi, namun impor produk tersebut masih mendominasi perdagangan dibandingkan dengan ekspor. Mayoritas ekspor-impor produk tersebut di Hongaria dilakukan dengan negara-negara anggota Uni Eropa.

Negara-negara Uni Eropa yang menjadi tujuan ekspor produk HS 6404 dari Hongaria, diantaranya yaitu Jerman, Romania, Republik Ceko, Italia dan Slovakia.

Grafik 2. Ekspor-Impor Produk Alas Kaki di Hongaria



Sumber : Eurostat (diolah)

Romania merupakan importir utama HS 6404 dari Hongaria, dengan nilai impor sebesar EUR 4,87 juta, meningkat 67% dari tahun sebelumnya yang hanya tercatat senilai EUR 2,9 juta. Jerman menduduki peringkat ke-2 (dua) dengan nilai impor yang mencapai EUR 4,61 juta.

Angka ini menurun 19% dari perdagangan tahun 2011 yang sempat mencapai senilai EUR 5,7 juta. Republik Ceko (EUR 1,58 juta), Italia (EUR 1,34 juta) dan Slovakia (EUR 1,3 juta) masing-masing menduduki peringkat ke-3 (tiga), ke-4 (empat) dan ke-5 (lima).

Tabel 4. Negara Tujuan Utama Ekspor HS 6404 dari Hongaria (dalam Euro)

Negara	2008	2009	2010	2011	2012
Romania	1.151.487,00	1.491.173,00	1.569.491,00	2.926.252,00	4.878.284,00
Jerman	3.240.373,00	2.380.517,00	2.609.862,00	5.725.328,00	4.618.703,00
Rep. Ceko	362.861,00	694.438,00	1.176.918,00	1.747.177,00	1.583.039,00
Italia	131.260,00	486.767,00	1.202.992,00	1.951.160,00	1.342.768,00
Slovakia	71.101,00	185.519,00	209.566,00	525.701,00	1.313.452,00

Sumber : Eurostat (diolah)

Selain melakukan ekspor, Hongaria juga mengimpor produk HS 6404 dari berbagai negara di Uni Eropa dan Asia, dengan negara-negara asal impor utama sebagai berikut :

Tabel 5. Negara Pengekspor Utama Produk HS 6404 di Hongaria (dalam Euro)

Negara	2008	2009	2010	2011	2012
Jerman	4.922.891,00	4.189.203,00	3.228.820,00	5.384.831,00	7.138.183,00
Slovakia	121.314,00	454.718,00	4.254.738,00	9.550.614,00	6.017.790,00
Spanyol	678.907,00	819.643,00	1.152.875,00	2.777.824,00	3.039.835,00
Austria	1.694.502,00	1.337.879,00	2.042.064,00	2.494.669,00	2.805.359,00
Perancis	611.341,00	663.244,00	631.113,00	3.034.486,00	2.669.877,00

Sumber : Eurostat (diolah)

Pada perdagangan tahun 2012, Jerman merupakan pemasok utama produk HS 6404 ke negara Hongaria, dengan nilai ekspor sebesar EUR 7,138 juta. Jerman juga merupakan negara yang dari tahun ke tahun menguasai pangsa pasar produk alas kaki di Hongaria. Saluran distribusi dari Jerman ke Hongaria yang sangat mudah merupakan salah satu faktor yang mempermudah negara tersebut untuk meningkatkan volume dan nilai ekspornya ke Hongaria.

Slovakia berada pada peringkat ke-2 (dua) dengan nilai ekspor diatas EUR 6 juta, disusul oleh Spanyol yang menduduki peringkat ke-3 (tiga) dengan nilai ekspor lebih dari EUR 3 juta. Austria dan Perancis berada di peringkat ke-4 (empat) dan 5 (lima), dengan nilai ekspor masing-masing sebesar EUR 2,8 juta dan EUR 2,6 juta.

2.2. Potensi Pasar Ekspor Produk HS 6404 di Hongaria

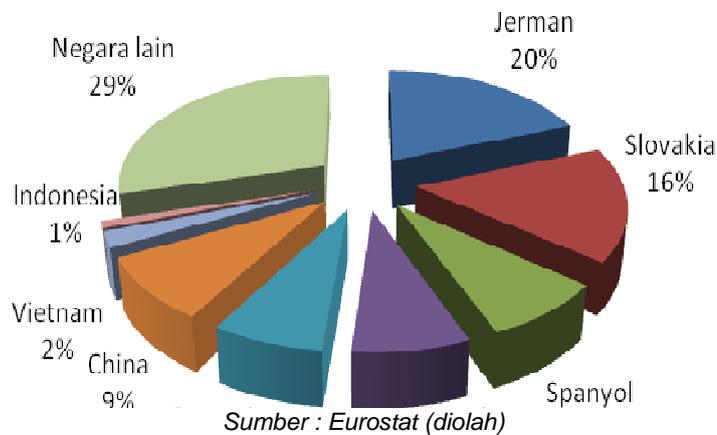
Selain dari 5 (lima) negara pengeksport terbesar di atas, Hongaria juga mengimpor produk alas kaki HS 6404 dari negara-negara di Asia seperti China, Vietnam dan Indonesia.

Tabel 6. Negara Asia Pengeksport Produk HS 6404 ke Hongaria (dalam Euro)

Negara	2008	2009	2010	2011	2012	Pertumbuhan (%)
China	2.445.569	2.781.872	1.719.429	2.106.975	3.299.302	3,26
Vietnam	688.117	559.962	692.576	630.341	824.982	4,93
Indonesia	191.924	245.000	494.010	230.972	383.636	14,18
Thailand	24.122	45.198	178.797	307.717	91.117	58,03
Malaysia	7.595	20.112	29	22.226	:	-28,25
India	71	33.444	165	3.172	387	10,92

Sumber : Eurostat (diolah)

Grafik 3. Market share produk HS 6404 di Hongaria tahun 2012



Pada tahun 2012, ekspor China untuk produk terkait ke Hongaria mencapai senilai EUR 3,29 juta dengan pangsa pasar sebesar 9%. Di tahun yang sama, ekspor Indonesia mencapai

nilai EUR 383,6 ribu, dengan *share* sebesar 1%. Sementara ekspor Vietnam mencapai nilai EUR 824 ribu dengan *share* sebesar 2,2%. Namun demikian pertumbuhan ekspor Indonesia ke Hongaria mencapai nilai 14,18%. Angka ini masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan 2 (dua) pesaing utamanya dari Asia yaitu Vietnam (4,9%) dan China (3,26%).

2.3. Regulasi Produk HS 6404 di Negara Hongaria

Selain standar untuk keselamatan konsumen, tidak ada standar khusus yang diberlakukan untuk impor produk sepatu dan alas kaki di Uni Eropa. Sebagian besar importir (produsen, grosir, organisasi ritel, dll) bekerja dengan persyaratan minimum tertentu. Walau terdapat sistem harmonisasi (*HS Code*) di Uni Eropa, pasar individu kadang memiliki kebutuhan yang berbeda menyangkut kualitas, bahan, ukuran, warna, dll. Dalam hal ini, para importir akan merumuskan dan menetapkan

persyaratan kualitas minimum yang berkaitan dengan bahan baku dan teknik pembuatan produk terkait.

Berbagai pengetesan akan dilakukan untuk menguji apakah bahan yang digunakan (kulit, tekstil, dll) telah memenuhi standar yang dibutuhkan oleh pelanggan, seperti misalnya standar untuk kekuatan produk. Metode pengujian terutamanya didasarkan pada norma-norma Uni Eropa, standar nasional maupun standar ISO.

2.3.1. Kebijakan Impor Produk HS 6404 di Negara Hongaria

Sebagai bagian dari Uni Eropa, kebijakan perdagangan di Hongaria secara keseluruhan disesuaikan dengan regulasi yang ditetapkan oleh Uni Eropa. Sistem tarif yang yang diberlakukan juga menggunakan sistem tarif Uni Eropa yang mempertahankan kuota global terhadap impor barang konsumsi, terkecuali untuk peraturan zona pabean, gudang berikat dan kebiasaan obligasi. Tarif yang berlaku untuk produk *footwear* asal Indonesia tunduk pada kebijakan tarif reduksi GSP. Berikut dibawah ini tabel mengenai kebijakan tarif impor berdasarkan *HS Code* untuk masing-masing jenis produk alas kaki asal Indonesia di Hongaria :

Tabel 7. Tarif Impor Produk Alas Kaki HS 64 di Hongaria

HS CODE	KETERANGAN	TARIF (GSP)
640411	<i>Footwear with textie upper, outer soles of rubber or plastics (sports footwears, tennis shoes, basketball shoes, gym shoes, training shoes and the like)</i>	11,9 %
640419	<i>Footwear with outer soles of rubber or plastics (slippers and other indoor footwear)</i>	11,9 %
640420	<i>Footwear with outer soles of leather or composition leather</i>	11,9 %
VAT untuk produk alas kaki di Hongaria		27 %

Sumber : *Export Helpdesk*

2.3.2 Persyaratan Mutu, Label dan Kemasan Produk HS 6404 di Hongaria

A. Persyaratan Mutu

Perbedaan standar di negara-negara anggota Uni Eropa menyebabkan diperlukannya pengujian dan prosedur sertifikasi untuk beberapa produk. Produk yang telah diuji dan bersertifikat di negara asal barang cenderung harus diuji dan disertifikasi ulang dengan persyaratan Uni Eropa, terutama untuk perlindungan kesehatan dan keselamatan konsumen serta lingkungan hidup. Bila tidak terdapat undang-undang tertentu yang ditujukan secara spesifik untuk produk terkait, maka mereka selalu tunduk pada petunjuk keselamatan produk Uni Eropa, serta pada persyaratan-persyaratan tambahan bila diperlukan.

Beberapa persyaratan yang diberlakukan untuk produk alas kaki yang bagian atasnya terbuat dari bahan tekstil di Hongaria antara lain menyangkut hal-hal berikut :

- 1) Pembatasan dan pelarangan penggunaan bahan kimia tertentu pada proses pengolahan tekstil dan produk kulit yang akan bersinggungan dengan kulit pengguna.

Informasi lebih lanjut :

– *European Chemicals Agency - Restrictions:*

<http://echa.europa.eu/web/guest/regulations/reach/restriction>

- *European Chemicals Agency - Guidance on requirements for substances in articles:*

http://echa.europa.eu/documents/10162/13632/articles_en.pdf

Institusi terkait di Hongaria :

- *Állami Népegészségügyi és Tisztiorvosi Szolgálat - ÁNTSZ (National Public Health and Medical Officer Service)*
- *Országos Kémiai Biztonsági Intézet - OKBI (National Institute of Chemical Safety)*
- *Nemzeti Kompetens Hatóságok Főosztály (Department of National Competent Authorities)*

Alamat : 1097 Budapest, Nagyváradi tér 2, Hungary

Phone: (+36) 1 476 1136 / 1 476 1184

Fax: (+36) 1 476 1227

E-mail: reach.helpdesk@okbi.antsz.hu

Website: <http://www.okbi.hu/>

- 2) Standar teknis untuk peralatan perlindungan diri.
- 3) Suka rela : *Eco-label* untuk produk alas kaki.



Komunitas *Eco-label* atau "*Flower Logo*" adalah tanda resmi di Uni Eropa untuk produk dengan dampak lingkungan terendah. Tujuannya adalah untuk mempromosikan serta membantu konsumen dalam mengidentifikasi produk-produk yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan aspek lingkungan yang penting.

Setelah diperoleh, pemegangnya dapat memberi logo *Eco-label* pada setiap produknya untuk jangka waktu tertentu (hingga habis masa berlakunya). Ada biaya tertentu yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan sertifikat *Eco-label*, serta terdapat pula biaya tahunan untuk penggunaan tanda label.

Institusi terkait untuk *Eco-label* di Hongaria :

➤ *Környezetbarát Termék Nonprofit Kft - (Hungarian Eco-labelling Organisation)*

Alamat: 1027 Budapest, Lipthay u. 5, Hungary

Phone: (+36) 1 336 1245, Fax: (+36) 1 336 1157

E-mail: kornyeztbarat.termek@t-online.hu

Website: <http://www.kornyeztbarat-termek.hu/>

Eco-label catalogue: <http://www.eco-label.com/>

B. Persyaratan Pelabelan

Label harus menjelaskan materi dari 3 (tiga) bagian utama dari alas kaki yaitu bagian atas, lapisan dan kaus kaki, serta sol bagian luar, dan memuat keterangan apakah material



Gambar 1. Piktogram label alas kaki

berasal dari bahan kulit, kulit

yang dilapisi, tekstil atau bahan lainnya. Jika tidak menggunakan 1 (satu) jenis bahan tunggal atau setidaknya 80% dari produk, label harus menyampaikan informasi tentang 2 (dua) bahan utama yang

digunakan. Penjelasan dapat diberikan dengan menggunakan piktogram atau secara tertulis. Pelabelan harus ditempatkan setidaknya pada 1 (satu) artikel pada setiap pasang produk. Pelabelan dapat dilakukan dengan cara mencetak, menempel, *embossing* atau menggunakan label terpasang. Label harus terlihat, tertempel dengan aman dan mudah diakses. Selain itu dimensi dari piktogram harus cukup besar agar mudah dibaca dan dimengerti.

Pelabelan menjadi tanggung jawab produsen (bila perusahaan didirikan di Uni Eropa), agen resmi atau orang pertama yang menempatkan produk tersebut di pasar Uni Eropa. Selain itu, pengecer tetap bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sepatu yang dijual telah menyandang label yang sesuai.

C. Kemasan

Tidak terdapat persyaratan umum tertentu yang menyangkut kemasan produk yang akan diperdagangkan. Namun bila diperlukan, persyaratan tertentu mengenai kemasan produk akan ditetapkan di dalam kontrak. Produk harus dikemas dengan aman dengan memperhatikan sifat barang, sarana transportasi yang digunakan serta kondisi iklim selama barang berada dalam pengiriman dan transit.

2.4. Saluran Distribusi Produk HS 6404 di Hongaria

Distribusi produk alas kaki ke Hongaria dari negara pengeksport biasanya lebih mengutamakan jalur laut karena lebih ekonomis dari segi biaya, terutama bila dibandingkan dengan jalur udara yang relatif lebih mahal.

Saluran distribusi untuk produk alas kaki di Hongaria dapat melalui agent, distributor, atau *import house*. Para eksportir dapat melakukan kontak langsung dengan para importir dari Hongaria melalui email, telepon atau bertemu langsung pada saat pameran. Importir juga kadang-kadang bertindak sebagai distributor dan banyak terdapat perusahaan kecil yang berhubungan langsung dengan produsen. *Retailer* kecil memegang peranan yang penting dalam perekonomian di Hongaria, seperti halnya *Shopping Mall* yang sekarang ini banyak bermunculan di kota-kota besar.

2.5. Hambatan Lainnya

Selain hambatan tarif dan kuota, hambatan yang mungkin dihadapi para eksportir untuk memasarkan produknya ke Hongaria adalah langkah anti-dumping dan anti penipuan.

1. *Anti-dumping*: Penerapan prosedur *anti-dumping* yang lebih disederhanakan bertujuan untuk membantu membangun kembali kondisi persaingan yang sehat di pasaran. *Anti-dumping* diterapkan terhadap artikel alas kaki yang bagian atasnya terbuat dari kulit asal China, Indonesia dan Thailand. Selain itu peraturan tersebut juga diterapkan terhadap produk alas kaki yang bagian

atasnya terbuat dari bahan tekstil asal China dan Indonesia. Dengan adanya *anti-dumping* harga menjadi lebih tinggi untuk produk-produk asal China. Dalam kasus alas kaki yang bagian atasnya dari tekstil, importir Uni Eropa dihadapkan dengan bea masuk maksimum 49,2%, seperti dalam kasus sepatu yang bagian atasnya dari kulit.

2. *Anti penipuan*: Negara-negara Uni Eropa telah meningkatkan penyelidikan serta tindakan terhadap usaha-usaha penipuan oleh produsen yang dimaksudkan untuk :

- Menghindari langkah-langkah kebijakan perdagangan, seperti kuota atau *anti-dumping*;
- Mendapat keuntungan ilegal dari perlakuan istimewa seperti yang di bawah RASP;
- Penipuan konsumen (mengklaim dibuat di Uni Eropa untuk produk yang dihasilkan di tempat lain);
- Melakukan pemalsuan dan pembajakan (menyalin desain eksklusif dan model tanpa izin dari pemiliknya).

3. PELUANG DAN STRATEGI

3.1. Peluang

Seperti halnya di Polandia dan negara-negara di kawasan Eropa Timur, Masyarakat Hongaria pada umumnya juga selalu mengikuti perkembangan mode sehingga perkembangan produk alas kaki di negara-negara tersebut berjalan seiring dengan perkembangan *trend* terkini. Para eksportir harus jeli dalam melihat peluang ini sehingga produk alas kaki yang ditawarkan dapat disesuaikan dengan produk fashion, terutama dengan mode yang sedang menjadi *trend* saat itu. Produk alas kaki seperti sepatu dan sandal dari Indonesia memiliki peluang yang sangat baik di pasar Hongaria. Hal ini disebabkan oleh kualitas produk yang lebih baik dengan corak yang beragam bila dibandingkan dengan produk dari China atau negara Asia lainnya.

Mengingat tingginya daya beli konsumen di Hongaria, Polandia dan Republik Ceko, serta kecenderungan masyarakatnya yang sangat mengutamakan kualitas dan sangat selektif dalam memilih suatu produk, maka produk alas kaki dari Indonesia memiliki nilai saing yang tinggi di pasar Hongaria.

Peluang yang ada untuk produk tersebut bisa dilihat juga dari tabel harga berikut :

Tabel 8. Perbandingan Harga Impor per Unit HS-6404 di Hongaria

NEGARA ASAL	NILAI IMPOR (dalam Euro)	VOLUME IMPOR (dalam ton)	HARGA PER UNIT (dalam Euro)
Luxembourg	32.722	0,6	54,54
Inggris	688.064	18,5	37,19
Italia	425.370	12,7	33,49
Romania	1.721.878	52,6	32,74
Yunani	3.228	0,1	32,28
Swedia	82.462	3,1	26,60
Belgia	2.049.671	88,4	23,19
Rep. Ceko	1.881.648	88,3	21,31
Austria	2.805.359	132,9	21,11
Belanda	1.373.397	67,5	20,35
Perancis	2.669.877	145,3	18,37
Jerman	7.138.183	408,7	17,47
Lithuania	5.073	0,3	16,91
Spanyol	3.039.835	186,3	16,32
Vietnam	824.982	60,0	13,75
Denmark	84.884	6,6	12,86
Indonesia	383.636	31,4	12,22
Portugal	10.435	0,9	11,59
Slovakia	6.017.790	521,2	11,55
Kroasia	14.936	1,4	10,67
Polandia	1.220.633	153,2	7,97
Siprus	8.238	1,4	5,88
China	3.299.302	802,1	4,11

Sumber: Eurostat (diolah)

Tabel harga per unit diatas menunjukkan bahwa Indonesia merupakan pemasok dengan harga rata-rata tengah ke Hongaria dengan total volume ekspor lebih unggul dari negara Italia dan Inggris.

Dari negara tetangga seperti Vietnam pun, Indonesia masih lebih unggul dari segi harga. Namun dari segi volume, ekspor Indonesia untuk produk terkait masih terlihat jauh lebih kecil. Di tahun 2012, volume ekspor produk dari negara tersebut mencapai 60 ton pada harga EUR 13,75 per unit. Sementara di tahun yang sama, ekspor produk terkait dari Indonesia yang dipasarkan pada EUR 12,22 per unit hanya mencapai volume 31,4 ton. Sementara itu, produk dari negara pesaing utama dari negara Asia lainnya yaitu China terlihat unggul dari segi volume. Namun karena nilai jual yang sangat rendah yaitu EUR 4,11 per unit, maka nilai ekspor yang dicapai lebih kecil yaitu hanya sebesar EUR 3,29 juta pada dengan volume 800 ton lebih, dibandingkan dengan volume ekspor Jerman sebesar 408,7 ton pada harga EUR 17,47 per unit, dan mencapai nilai ekspor sebesar EUR 7 juta lebih.

Di pasar Hongaria, pesaing utama Indonesia yang berasal dari kawasan Asia adalah China dan Vietnam.

3.2. Strategi dan Rekomendasi

Sebagai negara yang masyarakatnya turut mengikuti perkembangan mode dunia, Hongaria cukup terbuka dalam perdagangan luar negeri. Oleh sebab itu ada banyak negara yang dengan mudah dapat memasuki pangsa pasar Hongaria.

Berikut beberapa saran untuk meningkatkan pangsa pasar Indonesia di Hongaria:

- 1) Pada umumnya konsumen di Hongaria lebih suka berbelanja di *hypermarket* atau *departement store* lengkap dengan *sales assistant* berpengalaman, atau dalam kegiatan bazaar. Oleh sebab itu, salah satu jalan terbaik untuk menembus pasar adalah melalui pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Sementara untuk produk yang memiliki kualitas tinggi, distribusi dapat dilakukan melalui *shopping center* besar dimana terdapat toko-toko kelas menengah keatas;
- 2) Berperan aktif dalam kegiatan pameran alas kaki bertaraf internasional yang diselenggarakan oleh pihak Hongaria maupun Uni Eropa;
- 3) Pengembangan *desain* yang melambangkan atau memiliki corak dan tradisi Indonesia, namun tetap memperhatikan selera pasar di Uni Eropa yang cenderung menyukai *desain* minimalis dan sederhana, serta tetap menjaga kualitasnya;
- 4) Penguatan peran perwakilan di luar negeri untuk dapat mengetahui perkembangan pasar di Hongaria;
- 5) Peningkatan peran Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dalam mendukung pembiayaan ekspor Indonesia;
- 6) Ikut serta secara aktif dalam berbagai pelatihan ekspor yang dilakukan berbagai lembaga Pemerintah maupun luar negeri;
- 7) Peningkatan pengamanan pasar, antara lain dengan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang didukung kesiapan baik secara infrastruktur, penelitian, maupun sumber daya manusia yang kompeten;

- 8) Mempromosikan produk buatan Indonesia melalui media online seperti pembuatan *website* perusahaan, *e-commerce* dan perusahaan yang sudah siap namun belum pernah melakukan ekspor, guna peningkatan mutu produk dengan harapan dapat mengungguli kualitas produk luar lain.

4. INFORMASI PENTING

4.1. TPO dan Kedutaan Negara Hongaria di Indonesia

NO.	LEMBAGA / INSTITUSI LAIN	ALAMAT
1.	Kedutaan Besar Negara Hongaria di Indonesia	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X/3 Jakarta Selatan - 12950 Phone: +62-21-520-3459 Phone : +62-21-520-3460 Fax: +62-21-520-3461 E-mail: mission.jkt@kum.hu Website: www.mfa.gov.hu/emb/jakarta

4.2. Asosiasi Produk Alas Kaki dan Institusi Perdagangan di Hongaria

NO.	LEMBAGA / INSTITUSI	ALAMAT
1.	Magyar Cipőkereskedők Egyesülete (The Hungarian Shoe Traders Association)	1135 Budapest, Reitter F. Ú.66, Hungary Tel/Fax: (+36-1) 320 2023 E-mail: shoes@garko.hu Website: www.mcke.hu
2.	Nemzeti Külgazdasági Hivatal (Hungarian Investment & Trade Agency)	1055 Budapest, Honvéd utca 20, Hungary Tel: (+36-1) 872-6666 Fax: (+36-1) 872-6699 E-mail: info@hita.hu Website: www.hita.hu
3.	Magyar Kereskedelmi Engedélyezési Hivatal - (Hungarian Trade Licensing Office) Engedélyezési Főosztály (Licensing Department)	1537 Budapest, Margit krt. 85, Hungary Tel: (+36-1) 336 7316 Fax: (+36-1) 336 7302 E-mail: foosztaly.engedely@mkeh.hu Website: http://www.mkeh.hu

NO.	LEMBAGA / INSTITUSI	ALAMAT
4.	Környezetbarát Termék Közhasznú Társaság (Hungarian Eco-labelling Organisation)	1027 Budapest, Liphay u. 5, Hungary Tel: (+36-1) 336 1246 / 336 1156 Fax: (+36-1) 336 1157 / 1 336 1157 E-mail: kornyezetbarat.termek@axelero.hu Website: http://okocimke.kvvm.hu/public_eng http://www.kornyezetbarat-termek.hu/angism.htm
5.	Váminformáció (Customs Information Centre) Vám- és Pénzügyőrség (Hungarian Finance and Customs Guard)	1143 Budapest, Hungária krt. 112-114, Hungary Tel: (+36-1) 470 4121 / 1 470 4122 Fax: (+36-1) 470 4120 E-mail: vam.info@mail.vpop.hu
6.	European Commision Unit Information and Communication	Trade A2 200 Rue De La Loi - Wetstraat. B-1049 Brussels, Belgium E-mail: address-information@ec.europa.eu Website: http://export-help.cec.eu.int/

4.3. Pameran & Kegiatan Promosi Produk HS 6404 di Hongaria

1. *International Leather and Shoes Trade Fair - Spring
(Nemzetközi Bőr és Cipő Szakkiállítás, Tavasz)*

Waktu : 3 - 4 March 2013

Penyelenggara : *Syma Event and Congress Center*

Contact Person: Ms. Ágnes Csótár (*Exhibition organizer*)

Phone: +36 (1) 460-1124

E-mail: csotar.agnes@syma.hu

Website: www.syma.hu



2. Autumn Shoes and Dresses Fair

(Őszi Kedvezményes Cipő- és Ruhavásár)

Waktu: 6-10 November 2013.

Penyelenggara: *Syma Event and Congress Center*

Contact Person: Ms. Ágnes Csótár (*Exhibition organizer*)

Phone: +36 (1) 460-1124

E-mail: csotar.agnes@syma.hu

Website: www.syma.hu



3. International Leather and Shoes Trade Fair – Autumn

(Nemzetközi Bőr és Cipő Szakkiállítás, Ősz)

Waktu: 8-9 September 2013

Penyelenggara: *Syma Event and Congress Center*

Contact Person: Ms. Ágnes Csótár (*Exhibition organizer*)

Phone: +36 (1) 460-1124

E-mail: csotar.agnes@syma.hu

Website: www.syma.hu



4.4. Perwakilan Indonesia di Negara Hongaria

NO.	LEMBAGA / INSTITUSI	ALAMAT
1.	Kedutaan Besar Republik Inonesia di Hongaria	1068 Budapest, Városligeti Faszor 26 Tel: (+36-1) 413 3800 Fax: (+36-1) 322 8669 E-mail: embassy@indonesianembassy.hu Website: http://www.indonesianembassy.hu
2.	Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Budapest	1051 Budapest, Bajcsy Zsilinzsky út 12, 1st Floor No. 101, Hungary Tel : (+36-1) 317 6382, Fax: (+36-1) 266 0572 Email: inatrade@itpc-bud.hu Website: www.itpc-bud.hu

4.5. Daftar Importir Produk HS 6404 di Negara Hongaria

NO.	LEMBAGA/ INSTITUSI	ALAMAT
1.	Majsai Shoe Industry Association	6120 Kiskunmajsa, Félegyházi út 44. Tel: +36 (70) 388-7191 Fax: +36 (77) 481-769 E-mail: majsacipo@majsacipo.hu Website: http://www.majsacipo.hu
2.	Ara Shoes Hungary Kft.	1118 Budapest, Botfalu udvar 6. Tel: (+36-1) 248-12-17 / 319-58-95 Fax: (+36-1) 248-12-18 / 319-58-95 E-mail: info@ara-shoes.hu Website: http://www.ara-shoes.hu
3.	Derby Cipőgyártó Kft	6100 Kiskunfélegyháza, Vasútállomás 4 Tel: +36 76 561 100 Fax: (+36 76) 463 370 E-mail: szatmar@elender.hu , info@derby.hu Website: www.derby.hu Contact Person: Mr. Peter Szatmari

NO.	LEMBAGA/ INSTITUSI	ALAMAT
4.	Josef Seibel	1047 Budapest, Attila u. 32-34 Mobil: (+36-20) 388-2638 Tel: (+36-1) 332-3520 Fax: (+36-1) 785 9980 E-mail: dorojcsak [a] josef-seibel.hu Website: http://www.josef-seibel.hu Contact Person: Mr. Dorojcsák Andrea
5.	Szamos Cipőipari és Kereskedelmi Kft.	4765 Csenger, Ady Endre u. 82 Tel: (+36-44) 520-142 /341-447 Fax: (+36-44) 341-803 E-mail: szamos@szamosnet.hu Website: http://gyerekcipo.szamoskft.hu
6.	Waldlaufer	4400 Nyíregyháza, Vasvári P. u. 4 Tel: (+36-42)-506-250 E-mail: info@waldlaufer.hu Website: http://www.waldlaufer.hu Contact Person: Mr. Hargitai János
7.	Deichmann Cipőkereskedelmi Kft.	H-1134 Budapest , Kassák Lajos u. 19-25. Tel: (+36-1)- 263 66 80 Fax: (+36-1) - 263 66 20 E-mail: service-hu@deichmann.com Website: http://www.deichmann.hu
8.	Salamander Hungaria Kft.	1138 Budapest , Váci út 135-139. / B. Tel: (+36-1) 434 55 00 Fax: (+36-1) 434 55 01 E-mail: marketing@salamander.hu Website: http://www.salamander.hu